

STRATEGI MITIGASI RISIKO DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENGELOLAAN SEKOLAH

Oleh:

Octavia Dwi Yanti¹

Universitas Negeri Padang

Alamat: JL. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Bar., Kec. Padang Utara, Kota Padang,
Sumatera Barat (25171).

Korespondensi Penulis: octaviadwi1710@gmail.com.

Abstract. Schools face diverse risks that may disrupt the stability and quality of educational services, making risk mitigation an essential component of modern school management. This study aims to analyze effective risk-mitigation strategies that can strengthen school management and support continuous improvement in educational quality. Using a literature review method, this research synthesizes findings from books, scientific journals, and recent studies published between 2019 and 2025 that discuss risk management, mitigation strategies, and school governance. The analysis shows that schools encounter various types of risks, including operational, human resources, financial, technological, environmental, and safety-related risks. The findings indicate that risk mitigation plays a crucial role in ensuring organizational stability by enabling early identification of threats, improving operational efficiency, strengthening school governance, and supporting the continuity of learning activities. Effective mitigation strategies include systematic risk identification, prioritization, risk-treatment planning, capacity building for school personnel, improved monitoring systems, and enhanced safety procedures. The study implies that schools must adopt a comprehensive and sustainable approach to risk mitigation, supported by strong organizational awareness and collaboration among all stakeholders. These insights contribute to a deeper understanding of how risk mitigation can be integrated into school management to achieve long-term educational goals.

Keywords: Mitigation Strategy, Risk Management, School Governance, School Risks.

Received November 09, 2025; Revised November 16, 2025; December 03, 2025

*Corresponding author: octaviadwi1710@gmail.com

STRATEGI MITIGASI RISIKO DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENGELOLAAN SEKOLAH

Abstrak. Sekolah menghadapi berbagai jenis risiko yang dapat mengganggu stabilitas dan kualitas layanan pendidikan, sehingga mitigasi risiko menjadi bagian penting dalam manajemen sekolah modern. Penelitian ini bertujuan menganalisis strategi mitigasi risiko yang dapat diterapkan secara efektif untuk memperkuat pengelolaan sekolah dan mendukung peningkatan mutu pendidikan. Penelitian ini menggunakan metode kajian pustaka dengan menelaah buku, jurnal ilmiah, dan penelitian terbaru yang diterbitkan antara tahun 2019 hingga 2025 mengenai manajemen risiko, strategi mitigasi, serta tata kelola sekolah. Hasil kajian menunjukkan bahwa sekolah menghadapi beragam risiko, seperti risiko operasional, sumber daya manusia, keuangan, teknologi, lingkungan fisik, dan keselamatan. Temuan penelitian mengungkapkan bahwa mitigasi risiko berperan penting dalam menjaga stabilitas organisasi melalui identifikasi dini terhadap ancaman, peningkatan efisiensi operasional, penguatan tata kelola, serta menjaga keberlangsungan proses pembelajaran. Strategi mitigasi yang efektif mencakup identifikasi risiko secara sistematis, penetapan prioritas, penyusunan rencana penanganan, peningkatan kompetensi tenaga pendidik, perbaikan sistem pengawasan, serta penguatan aspek keselamatan sekolah. Penelitian ini mengimplikasikan bahwa sekolah perlu menerapkan pendekatan mitigasi yang komprehensif dan berkelanjutan yang didukung oleh budaya sadar risiko dan kolaborasi seluruh pemangku kepentingan. Temuan ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana mitigasi risiko dapat diintegrasikan dalam pengelolaan sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan jangka panjang.

Kata Kunci: Manajemen Risiko, Mitigasi Risiko, Pengelolaan Sekolah, Risiko Pendidikan.

LATAR BELAKANG

Sekolah merupakan tempat utama dalam membentuk karakter dan kemampuan peserta didik agar siap menghadapi tantangan masa depan. Dalam proses penyelenggarannya, setiap sekolah tentu memiliki tujuan untuk memberikan layanan pendidikan yang bermutu. Namun, pada kenyataannya, kegiatan pengelolaan sekolah tidak lepas dari berbagai bentuk risiko yang dapat memengaruhi jalannya organisasi.

Risiko tersebut dapat berasal dari berbagai sisi, seperti manajemen yang kurang optimal, keterbatasan sumber daya manusia, sarana prasarana yang belum memadai, maupun faktor eksternal seperti kebijakan pemerintah dan perubahan lingkungan sosial.

Dalam konteks manajemen modern, pengelolaan risiko menjadi aspek penting untuk menjaga keberlangsungan organisasi pendidikan. Hanafi (2014) menegaskan bahwa *risk management* merupakan proses sistematis untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengendalikan risiko dalam organisasi agar potensi kerugian dapat diminimalkan. Sejalan dengan itu, Arifin (2017) menjelaskan bahwa penerapan manajemen risiko sangat diperlukan di sekolah untuk menjaga mutu pendidikan, karena risiko yang tidak dikelola dengan baik dapat berdampak langsung pada efektivitas proses belajar mengajar. Selain itu, Mulyadi dan Setiawan (2018) menekankan bahwa strategi mitigasi yang tepat mampu membantu lembaga pendidikan dalam mengantisipasi ketidakpastian, memperkuat tata kelola, serta menjaga stabilitas operasional sekolah.

Meskipun konsep manajemen risiko telah banyak dibahas, penerapannya di lingkungan sekolah masih belum optimal. Banyak sekolah hanya berfokus pada risiko operasional harian dan belum mengelola risiko secara komprehensif, termasuk risiko strategis dan jangka panjang. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengkaji bagaimana strategi mitigasi risiko dapat diterapkan secara efektif guna meningkatkan kualitas pengelolaan sekolah dan memastikan keberlangsungan proses pendidikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kajian pustaka (*literature review*), yaitu dengan menelaah berbagai sumber referensi yang membahas tentang mitigasi risiko, manajemen risiko, serta pengelolaan sekolah. Penelusuran literatur dilakukan melalui beberapa sumber seperti Google Scholar, Garuda, dan ResearchGate. Sumber yang digunakan berupa buku, jurnal ilmiah, dan artikel penelitian yang diterbitkan antara tahun 2019 hingga 2025.

Menurut (Sugiyono, 2019, hlm. 291) studi kepustakaan berkaitan dengan penelitian dan referensi lain seperti buku, majalah dan literatur. Meninjau dan memahami penelitian yang bermanfaat dari berbagai sumber akan sangat membantu peneliti dalam memahami apakah mereka memiliki pemahaman yang luas.

STRATEGI MITIGASI RISIKO DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENGELOLAAN SEKOLAH

Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang bersifat konseptual. Melalui kajian pustaka, penulis dapat mengumpulkan berbagai pandangan dan teori yang sudah ada untuk kemudian disusun menjadi kerangka pemahaman baru tentang pentingnya strategi mitigasi risiko dalam meningkatkan mutu pengelolaan sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mitigasi Risiko

Mitigasi risiko merupakan bagian penting dalam proses manajemen risiko yang bertujuan memastikan bahwa potensi ancaman tidak menghambat pencapaian tujuan organisasi. ISO 31000 (2018) menjelaskan bahwa mitigasi risiko termasuk dalam tahap *risk treatment*, yaitu serangkaian upaya yang dilakukan untuk mengurangi kemungkinan terjadinya suatu risiko atau menurunkan tingkat dampaknya sehingga risiko dapat berada pada level yang dapat diterima. Penekanan pada tindakan yang terstruktur, sistematis, dan terintegrasi menunjukkan bahwa mitigasi bukan hanya respons sesaat, melainkan bagian dari proses berkelanjutan dalam pengelolaan risiko organisasi.

Pandangan tersebut sejalan dengan pemikiran David Hopkin (2018) yang menegaskan bahwa strategi mitigasi risiko mencakup tindakan-tindakan terencana untuk mengurangi peluang munculnya risiko serta mengendalikan dampak buruknya. Hopkin menekankan pentingnya perumusan langkah konkret yang dapat diterapkan untuk menekan efek negatif dari risiko yang telah teridentifikasi. Dengan demikian, mitigasi risiko tidak hanya bersifat preventif, tetapi juga mengarahkan organisasi untuk memiliki mekanisme kontrol yang jelas dan dapat dievaluasi.

Lebih lanjut, Floyd et al. (2011) menambahkan perspektif yang lebih operasional dengan menyebutkan bahwa mitigasi dapat dilakukan melalui pendekatan seperti pencegahan risiko, reduksi risiko, pembagian beban risiko, dan perencanaan respons. Tujuan utamanya adalah memastikan bahwa risiko berada pada tingkat yang dapat diterima sehingga kegiatan organisasi tetap berjalan efektif, efisien, dan berkelanjutan.

Pada organisasi seperti sekolah, mitigasi risiko bertujuan untuk menjaga stabilitas layanan pendidikan, mencegah gangguan operasional, meminimalkan potensi kerugian,

dan mendukung pencapaian kualitas pengelolaan sekolah. Dengan memahami tujuan mitigasi secara jelas, organisasi dapat menentukan strategi yang paling tepat sesuai sifat risiko yang dihadapi.

Pentingnya Mitigasi Risiko

Mitigasi risiko merupakan langkah penting untuk menjaga stabilitas dan efektivitas suatu organisasi. Dari hasil penelaahan berbagai penelitian, mitigasi risiko memberikan sejumlah manfaat strategis yang signifikan. Pertama, mitigasi membantu organisasi mengenali ancaman lebih cepat sehingga tindakan pencegahan dapat disiapkan sebelum risiko berkembang menjadi masalah yang lebih besar. Upaya ini membuat organisasi lebih siap menghadapi perubahan dan mengurangi ketidakpastian dalam pelaksanaan kegiatan. Kedua, mitigasi risiko berkontribusi pada peningkatan efisiensi operasional. Dengan mengetahui potensi risiko sejak awal, organisasi dapat mengalokasikan sumber daya secara lebih tepat dan menghindari pemborosan. Proses kerja menjadi lebih terarah, dan dampak kerugian dapat diminimalkan ketika risiko tidak dapat dihindari.

Secara keseluruhan, mitigasi risiko tidak hanya bertujuan mengurangi dampak ancaman, tetapi juga menjadi bagian dari strategi organisasi untuk meningkatkan ketahanan, kualitas pengelolaan, dan pencapaian tujuan secara berkelanjutan.

Jenis-Jenis Risiko yang Terjadi di Sekolah

Risiko di sekolah muncul dari berbagai aktivitas pendidikan yang berlangsung setiap hari. Risiko ini dapat menghambat pencapaian tujuan sekolah apabila tidak dikelola dengan baik. Secara umum, risiko di sekolah dapat dikategorikan sebagai berikut:

1. Risiko Operasional

Risiko ini berkaitan dengan kegiatan rutin sekolah. Contohnya adalah perubahan jadwal mendadak, masalah administrasi, gangguan proses belajar mengajar, atau ketidaksiapan fasilitas ketika dibutuhkan.

2. Risiko Sumber Daya Manusia (SDM)

Risiko dapat muncul dari guru, staf, maupun siswa. Misalnya guru tidak hadir, kompetensi tenaga pendidik kurang memadai, konflik antara siswa, atau pelanggaran kedisiplinan. Risiko ini berdampak langsung pada kualitas pembelajaran.

3. Risiko Keuangan

STRATEGI MITIGASI RISIKO DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENGELOLAAN SEKOLAH

Sekolah dapat menghadapi risiko seperti keterlambatan pemasukan dana, penggunaan anggaran yang tidak tepat, atau pembiayaan kegiatan yang melebihi rencana. Risiko keuangan dapat memengaruhi kelancaran program sekolah.

4. Risiko Keselamatan dan Kesehatan

Risiko ini berkaitan dengan keamanan seluruh warga sekolah. Contohnya kecelakaan saat kegiatan belajar, kerusakan bangunan, bencana alam, hingga potensi penyebaran penyakit. Risiko ini menjadi perhatian penting karena menyangkut keselamatan.

5. Risiko Infrastruktur dan Lingkungan Fisik

Risiko timbul jika fasilitas sekolah kurang layak atau lingkungan tidak mendukung. Misalnya ruang kelas yang rusak, laboratorium tidak memenuhi standar, peralatan listrik bermasalah, atau lingkungan sekitar yang mengganggu kegiatan belajar.

6. Risiko Teknologi Informasi

Dengan meningkatnya penggunaan teknologi, risiko seperti gangguan sistem, kerusakan perangkat, atau kebocoran data siswa dapat terjadi. Risiko ini juga mencakup ketergantungan pada platform digital dalam pembelajaran.

7. Risiko Hukum dan Kepatuhan

Risiko terjadi ketika sekolah tidak memenuhi aturan yang berlaku. Misalnya masalah perizinan, pelanggaran standar pendidikan, atau kasus perundungan yang berimplikasi hukum.

8. Risiko Reputasi

Risiko muncul apabila terjadi sesuatu yang merusak citra sekolah, seperti konflik yang viral di media sosial, prestasi siswa menurun, atau keluhan orang tua yang menyebar luas. Reputasi yang terganggu dapat memengaruhi kepercayaan masyarakat.

Strategi Mitigasi Risiko dalam Meningkatkan Kualitas Pengelolaan Sekolah

Mitigasi risiko di sekolah bertujuan untuk memastikan seluruh kegiatan pendidikan berjalan efektif, aman, dan sesuai dengan standar mutu. Untuk meningkatkan kualitas pengelolaan sekolah, beberapa strategi mitigasi risiko yang dapat diterapkan adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi Risiko Secara Sistematis

Sekolah perlu melakukan pemetaan risiko yang mungkin muncul dari aspek operasional, keuangan, SDM, pembelajaran, serta lingkungan fisik. Identifikasi ini dilakukan melalui observasi, wawancara guru, evaluasi dokumen, dan analisis data sekolah.

2. Menetapkan Prioritas Risiko (Risk Ranking)

Risiko yang telah teridentifikasi harus disusun berdasarkan tingkat kemungkinan terjadinya dan dampaknya. Risiko dengan dampak tinggi seperti keselamatan siswa, keuangan, dan gangguan pembelajaran menjadi prioritas utama.

3. Penyusunan Rencana Mitigasi (Risk Treatment Plan)

Sekolah perlu menyusun langkah-langkah pencegahan dan penanganan. Contoh:

- a. Menyusun SOP keamanan laboratorium.
- b. Melakukan pemeliharaan berkala gedung dan listrik.
- c. Menyediakan pelatihan guru terkait teknologi pembelajaran.
- d. Mengembangkan sistem komunikasi dengan orang tua.

4. Penguatan Kompetensi SDM Sekolah

Pelatihan rutin bagi guru dan tenaga kependidikan merupakan mitigasi penting. Penguatan kompetensi terkait pembelajaran, teknologi, administrasi, dan keselamatan sekolah dapat mengurangi risiko kesalahan kerja.

5. Peningkatan Sistem Pengawasan dan Evaluasi

Monitoring dilakukan secara berkala untuk memastikan rencana mitigasi berjalan. Evaluasi dilakukan melalui rapat koordinasi, audit internal sederhana, dan peninjauan kembali SOP.

6. Pemanfaatan Teknologi Informasi

Menggunakan teknologi untuk presensi siswa, penyimpanan data, pelaporan keuangan, dan komunikasi internal dapat mengurangi risiko administrasi dan data.

7. Penguatan Sistem Keselamatan Sekolah

Meliputi:

- a. Simulasi evakuasi bencana.
- b. Pemeriksaan struktur bangunan.
- c. Pengawasan area rawan kecelakaan.
- d. Penyediaan fasilitas kesehatan dan sanitasi layak.

STRATEGI MITIGASI RISIKO DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENGELOLAAN SEKOLAH

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Risiko dalam pengelolaan sekolah muncul dari berbagai aspek, mulai dari operasional, sumber daya manusia, keuangan, teknologi, hingga keselamatan lingkungan fisik. Keberagaman risiko tersebut membuktikan bahwa sekolah membutuhkan pendekatan mitigasi yang sistematis agar proses pendidikan tetap berjalan stabil dan berkualitas. Melalui penerapan strategi mitigasi yang tepat mulai dari identifikasi risiko, penetapan prioritas, penyusunan rencana penanganan, hingga penguatan kompetensi tenaga pendidik sekolah dapat meningkatkan ketahanan organisasi sekaligus memperbaiki mutu pengelolaan. Kajian ini menegaskan bahwa mitigasi risiko bukan sekadar langkah reaktif, tetapi merupakan bagian dari tata kelola yang berkelanjutan untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan.

Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, disarankan agar sekolah mengembangkan budaya sadar risiko melalui pelatihan rutin, evaluasi internal, dan pembaruan SOP sesuai kebutuhan. Sekolah juga perlu memanfaatkan teknologi informasi untuk meminimalkan kesalahan administrasi dan meningkatkan akurasi data. Selain itu, keterlibatan seluruh warga sekolah, termasuk orang tua dan masyarakat, penting untuk memperkuat kapasitas sekolah dalam menghadapi ancaman potensial. Penelitian mendatang dapat memperluas kajian pada konteks sekolah yang berbeda atau meninjau efektivitas masing-masing strategi mitigasi secara lebih mendalam sehingga menghasilkan model mitigasi risiko yang lebih aplikatif bagi berbagai jenis sekolah.

DAFTAR REFERENSI

- Arifin, Z. (2017). Penerapan manajemen risiko dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 24(2), 101–110.
- Floyd, K., Thoms, P., & Scheepers, C. (2011). *Risk Management Approaches in Organizational Settings*.
- Hanafi, M. M. (2014). *Manajemen Risiko*. UPP STIM YKPN.
- Hopkin, D. (2018). *Fundamentals of Risk Management: Understanding, Evaluating and Implementing Effective Risk Management*. London: Kogan Page.
- International Organization for Standardization. (2018). ISO 31000:2018 – Risk Management Guidelines.
- Kotler, P., & Lee, N. R. (2009). *Up and Out of Poverty: The Social Marketing Solution*. New Jersey: Pearson Education, Inc.
- Mulyadi, D., & Setiawan, S. (2018). Strategi mitigasi risiko dalam pengelolaan lembaga pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 24(3), 213–222.
- Sari, D. M., & Prabowo, H. A. (2020). Implementasi mitigasi risiko untuk efisiensi proses operasional pada organisasi publik. *Jurnal Administrasi dan Kebijakan Publik*, 12(3), 177–189.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wibowo, A. (2019). Analisis peran mitigasi risiko dalam menjaga stabilitas kinerja organisasi. *Jurnal Manajemen dan Organisasi*, 8(1), 45–56.